

## ABSTRAK

Susanty, Ary. 2014, *Pendidikan Islam Integratif: Studi Analisis Kurikulum Di Tarbiyatul Mua'llimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo*". Dosen Pembimbing: Drs. H. Mustofa, S.H, M. Ag.

Kata kunci: Pendidikan Islam Integratif, Kurikulum

Dalam karya ilmiah skripsi dengan judul tersebut penulis melakukan penelitian ke Tarbiyatul Mua'llimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar yang berada di Desa Ngabar kecamatan Siman kabupaten Ponorogo. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan adanya integrasi kurikulum Nasional (Departemen Agama) dan kurikulum lokal pesantren yang diterapkan di lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data deskriptif-kualitatif yang sifatnya berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan adanya integrasi kurikulum nasional dan lokal pesantren tersebut. Hasil penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut: *Pertama*, pada dasarnya, kurikulum yang diterapkan di Tarbiyatul Mua'llimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar menggabungkan dua kurikulum, yakni kurikulum nasional dan kurikulum lokal (rumusan Pondok Pesantren). Dan bentuk integrasi kurikulum tersebut yang menonjol ditemukan pada: (1) pada mata pelajaran yang disampaikan dimana antara dua kurikulum (nasional dan lokal) tersebut bersifat saling mendukung dan menguatkan; dan (2) pada metode pembelajarannya, yakni menggabungkan tiga model atau metode, yaitu: ceramah, demonstrasi dan dialog. Dan *kedua*, hasil daripada penerapan integrasi kurikulum nasional dan kurikulum lokal pesantren yang diterapkan di Tarbiyatul Mua'llimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar cukup baik dan menunjang terhadap realisasi tujuan pendidikan nasional maupun tujuan pendidikan pondok pesantren.

Dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas maka saran kepada semua civitas akademika di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar khususnya Direktur TMT-I untuk memperbaiki kurikulum serta terus meningkatkan kualitas guru di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah karena sebagian guru belum mumpuni untuk mengajar dan belum sesuai dengan konsentrasi ilmu yang sudah dipelajari dan untuk memaksimalkan perpaduan kurikulum tersebut agar menjadi sebuah terobosan yang sangat maksimal hasilnya mampu mencetak generasi bangsa yang profesional, cerdas emosional dan spritual serta teknologi sehingga pendidikan indoensia lebih maju dalam bingkai rahmatallilalamin.